

BAB III
ANALISIS KASUS

1. Pengkajian tanggal : 10 Mei 2024

a. Data umum

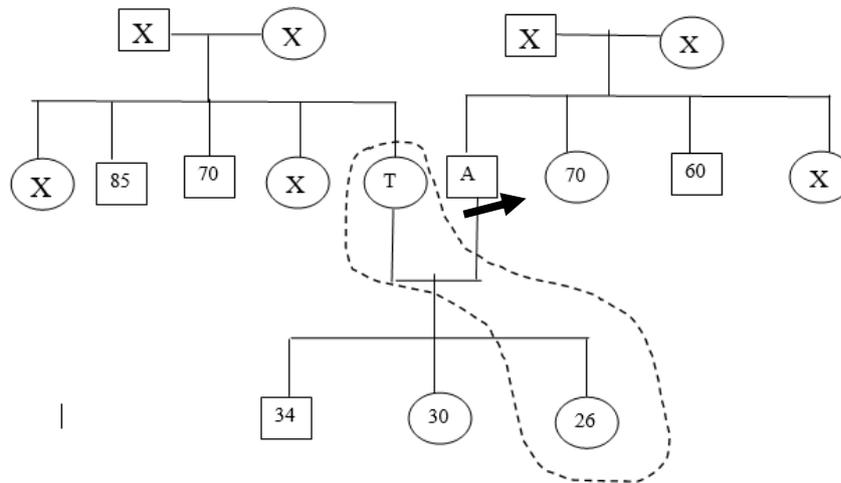
Tabel 3.1 Biodata Pasien

No.	Nama Keluarga	Keluarga 1	Keluarga 2
1.	Nama KK	Ny. T	Ny. O
2.	Usia	68	81
3.	Agama	Islam	Islam
4.	Alamat	Jl. Gotong Royong Rt 03/ Rw 06 Desa Kujangsari	Jln. Gotong royong RT 3 RW 16 No.94

Tabel 3.2 Tabel Komposisi

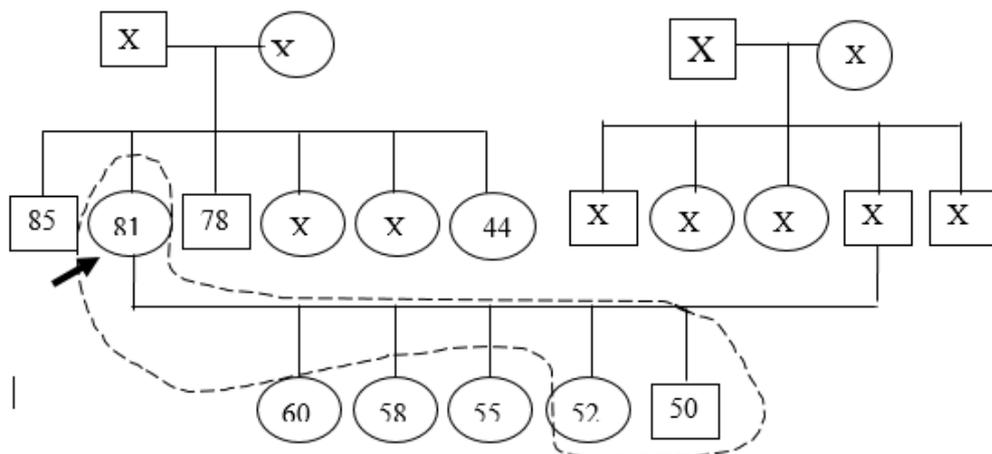
Keluarga 1 Ny. T								
No.	Nama	Umur	JK	Status	Pendidikan	Pekerjaan	imunisasi	Status kesehatan
1.	An. A	28 tahun	L	Anak	SMA	Karyawan	Lengkap	Sehat
Keluarga 2 Ny. O								
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 3.1 Genogram Ny. T



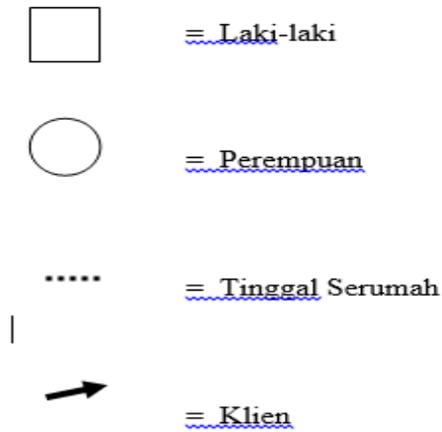
Klien merupakan pasangan baru, yang mana hasil pernikahannya telah dikaruniai tiga orang 2 orang laki-laki 1 orang anak perempuan. Keluarga Ny. T. sudah memiliki rumah sendiri dan tinggal bersama sejak awal menikah.

Gambar 3.2 Genogram Ny. O



Klien merupakan lansia janda ditinggal wafat oleh suaminya pada tahun 1997, Ny. O tinggal bersama dua orang anak yang sudah berkeluarga. Dalam satu rumah terdapat 3 kepala keluarga.

Keterangan



		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
3.	Tipe keluarga	The Single-Parent Family (keluarga orang tua tunggal)	Keluarga Besar terdiri dari ibu yang tinggal dengan 2 anaknya yang sudah memiliki keluarga dan tinggal dalam satu rumah.
4.	Suku	Ny. T dan An. A berasal dari suku sunda asli.	Ny. O berasal dari suku sunda asli berasal dari kuningan. Ny.O tinggal pada lingkungan yang masih ada hubungan keluarga. dengan latar belakang suku yang sama.
5.	Agama	Islam, Ny T selalu menjalankan shalat 5 waktu dan rajin mengikuti pengajian setiap hari dari hari senin sampai sabtu. Tn. A selalu menjalankan shalat 5 waktu.	Islam, keluarga rajin menjalankan ibadah sholat lima waktu dan mengikuti pengajian setiap senin-jum'at jika sakitnya tidak kambuh.

6.	Status Sosial Ekonomi keluarga	Kebutuhan sehari-hari Ny. T dibiayai oleh ketiga anaknya dari listrik, kebutuhan dapur, air . sebulan penghasilan sekitar 1.000.000 dan pengeluaran 1.000.000.	Ny. O mendapatkan pendapatan dari hasil pensiunan PNS suaminya kurang lebih Rp 1.500.000 per bulan. Jumlah pengeluaran pokok kurang lebih Rp 1.000.000 perbulan.
7.	Aktivitas Rekreasi Keluarga	2 minggu kebelakang Ny. T berlibur ke ciwidey dengan ibu- ibu pengajian, Ny. T jangan berlibur ke saudara karena saudara yang sering main ke rumah Ny. T, rajin mengikuti prolanis sebulan sekali.	Rekreasi yang rutin dilakukan adalah menonton TV bersama, adapun untuk rekreasi keluar biasanya setiap satu bulan sekali untuk arisan keluarga berkunjung ke rumah anak-anaknya di banten, subang, dan jakarta atau terkadang pergi ke lembang 1 bulan 2x untuk menghadiri pengajian dari kantor pensiunan suaminya.

b. Riwayat dan Tahap perkembangan Keluarga

		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
8.	Tahap Perkembangan Keluarga Saat ini	keluarga sudah beradaptasi dengan kepergian suaminya sejak 6 tahun yang lalu. Saat ini berperan menjadi ibu dari 3 orang anaknya. Saat ini Ny. T ditemani	Klien telah beradaptasi menjadi orang tua tanpa seorang suami dan lansia, saat ini berperan ibu dari 5 orang anaknya sekaligus kepala keluarga. Saat ini Ny.A selalu ditemani

		oleh anak yang ke 3 (tinggal satu rumah) jika control ke puskesmas prolanis suka sendiri kadang diantar oleh anak ke 2.	anaknya yang ke 4 (tinggal satu rumah) jika kontrol ke RS Jantung dan kegiatan prolanis di Puskesmas.
9.	Tahap Perkembangan Keluarga Yang belum terpenuhi	Semua kebutuhan perkembangan keluarga telah terpenuhi, tinggal memenuhi perkembangan individu sesuai usia.	Semua kebutuhan perkembangan keluarga telah terpenuhi, tinggal memenuhi perkembangan individu sesuai usia.
10.	Riwayat Keluarga Inti	Ny. T dan suami asli orang sini , mereka bertemu di lingkungan jln gotong royong rw 6 dan memutuskan untuk menikah dan tinggal di rt 3 dan suaminya menjadi karyawan di bandung.	Ny.O dan suami berkependudukan asli kuningan. Mereka bertemu di Bandung karena sama-sama rantau dan bekerja di Bandung. Sehingga memutuskan untuk menikah dan tinggal di Bandung saat suaminya menjadi pegawai tetap di Pemda kota Bandung.
11.	Riwayat Keluarga Sebelumnya	Hubungan antara keluarga pihak keluarga Ny. T saat ini baik. Kedua orang tua Ny. T sudah meninggal,	Hubungan antara keluarga pihak keluarga Ny. O saat ini baik. Kedua orang tua Ny O sudah meninggal, sehingga sering berkomunikasi dan

		sehingga sering berkomunikasi dan berkunjung kesini.	mengunjungi dengan kakak dan adiknya yang tinggal di Banten dan Jakarta. Saling mengabari dengan melakukan <i>video call</i> .
--	--	------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

c. Karakteristik Rumah

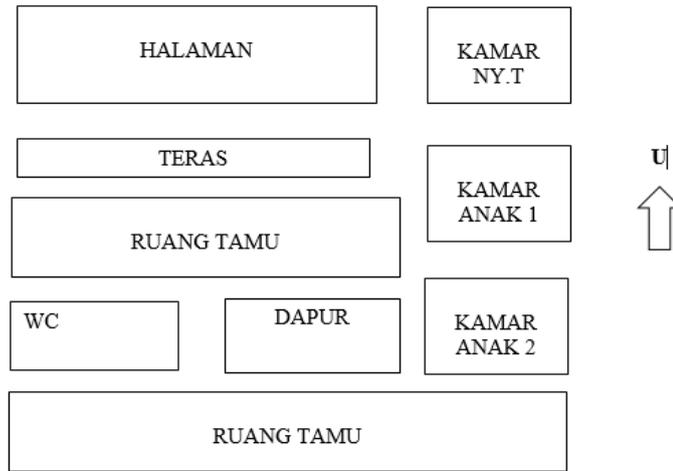
		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
12.	Tahap Perkembangan Keluarga Saat ini	Rumah yang ditempati adalah milik sendiri : rumah yang ditempati saat ini milik sendiri, berukuran 10x7 cm yang terdiri dari 3 kamar tidur, lantai pertama terdapat 1 kamar, ruang tamu, dapur dan kamar mandi. Lantai kedua terdapat 2 kamar, ruang televisi dan ruangan untuk dijadikan ruang berjemur. Saluran pembuangan dialirkan ke tempat pembuangan septi tank. Jarak antara sumur dengan septi tank kurang lebih 10 meter. Rumah Ny. T mendapat cukup cahaya matahari dan ventilasi karena jendela	Klien telah beradaptasi menjadi orang tua tanpa seorang suami dan lansia, saat ini berperan ibu dari 5 orang anaknya sekaligus kepala keluarga. Saat ini Ny.A selalu ditemani anaknya yang ke 4 (tinggal satu rumah) jika kontrol ke RS Jantung dan kegiatan prolanis di Puskesmas.

		<p>rumah sering terbuka. Penerangan di rumah menggunakan listrik. Keluarga mempunyai pembuangan sampah terbuka, biasanya sampah-sampah rumah tangga akan dibuang ke plastik hitam dan akan dibuang ke tempat pembuangan sampah jika sudah penuh. Fasilitas kesehatan dengan dari rumah sehingga dapat dijangkau dengan menggunakan motor dan berjalan kaki. Rumah depan: tampak bersih. Ruang tamu: tampak bersih. Ruang tidur: tempat tidur terbuat dari kayu. Kamar mandi: kamar mandi terdiri dari 1 bak mandi dan 1 WC. Jendela: jendela ada di setiap kamar. Kamar mandi dan dapur: tampak licin.</p>	
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

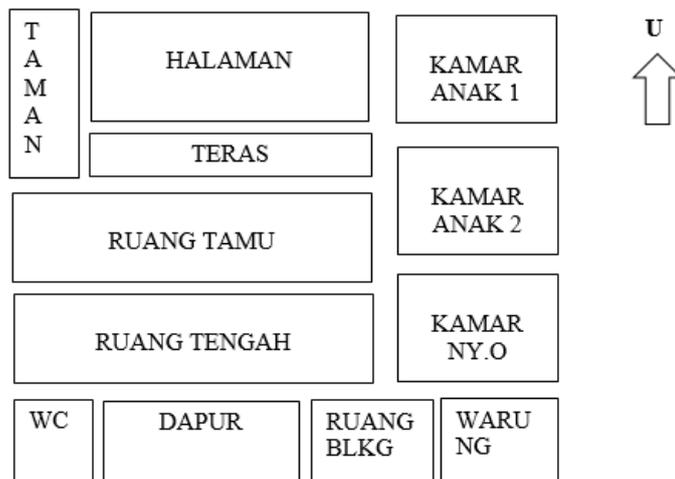
13.	Karakteristik tetangga dan Komunitas	Lingkungan tetangga merupakan saudara dan masih keluarga sehingga selalu saling membantu bila membutuhkan pertolongan. Untuk tempat beribadah tidak jauh dengan rumah, Posyandu aktif setiap sebulan sekali lengkap dengan pemeriksaan gula darah pada lansia.	Lingkungan tetangga umumnya berasal dari wilayah kujangsari dan masih ada hubungan keluarga. Ada beberapa yang berasal dari luar kota karena pendatang untuk bekerja atau kuliah. Sekolah SD, Paud dan tempat beribadah tidak jauh. Terutama sekolah Paud terhalang 4 rumah tetangganya. Keberadaan Posyandu dan Posbindu terhalang 10 rumah tetangganya. Jarak Puskesmas sekitar 15 meter dari rumah.
14.	Mobilitas Geografis Keluarga	kerabat keluarga Ny. T tinggal dalam satu komunitas yang sama. Untuk komunikasi dengan keluarga di bogor berkomunikasi menggunakan telepon atau video call . Ny. T jarang bersilaturahmi keluar tetapi keluarga bogor yang main ke rumah Ny. T.	kerabat keluarga Ny.O tidak tinggal dalam satu komunitas yang sama. Untuk komunikasi dengan keluarga di jakarta, banten dan cimahi kalau tidak menggunakan telepon seluler terkadang jika terdapat arisan keluarga berkumpul untuk

			silaturahmi setiap bulanya.
15.	Perkumpulan keluarga dan Interaksi dengan Masyarakat	Ny. T rajin mengikuti pengajian setiap hari dari hari senin sampai sabtu, bergantian tiap masjidnya. Ny. T juga rajin mengikuti prolanis ke puskesmas kujangsari setiap sebulan sekali. Tidak ada perukumpulan resmi dengan keluarga karena selingkungan setiap hari berinteraksi.	Ny. O sering mengikuti kegiatan pengajian dan rekreasi dengan ibu-ibu pensiunan tempat kerja suaminya, karena jenuh tidak terdapat kegiatan lain. Adapun kegiatan berkumpul dengan keluarga bergiliran dari keluarga di cimahi, jakrta, dan banten.
16.	Sistem Pendukung Keluarga	Keluarga Ny. T kalau ada yang sakit, biasanya hanya dibelikan obat warung dan pilihannya. Sese kali dibawa ke puskesmas kalau tidak kunjung sembuh. Jika Ny. T sakit anak ke 2 nya yang selalu mengantar ke puskesmas atau RS.	Saat ini jika ada kesulitan keuangan keluarga dari Ny E yaitu anaknya. selalu membantunya karena tinggal serumah. Kalau Ny.E sakit selalu dibantu dan berobatnyapun diantarkan oleh anaknya.

Gambar 3.3 Denah Rumah Ny. T



Gambar 3.4 Denah Rumah Ny. O



d. Struktur Keluarga

		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
17.	Pola Komunikasi Keluarga	Pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi terbuka. Setiap anggota keluarga bebas menyampaikan keluhan,	Pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi terbuka. Setiap anggota keluarga bebas menyampaikan keluhan, jika

		jika ada masalah mereka selalu mengkomunikasikannya bersama.	ada masalah mereka selalu mengkomunikasikannya bersama.
18.	Struktur Kekuatan Keluarga	Antar anggota keluarga saling menghormati dan menghargai dan pengambilan keputusan berdasarkan keputusan bersama.	Pemegang keputusan ada di Ny. O sebagai kepala keluarga, namun jika dirinya sakit selalu minta tolong pada pada anaknya yang ke 3.
19.	Struktur Peran	Ny. T sebagai kepala keluarga sekaligus ibu yang mengatur urusan rumah , seperti memasak, mengurus anak dan mengatur ruangan. Ibu juga sebagai perawat keluarga jika merawat anaknya baik dalam kondisi sehat maupun sakit.	Peran formal ayah dan ibu sebagai pemegang keputusan dan kepala keluarga dipegang oleh Ny.O, nafkah. Ny O didapatkan dari uang pensiunan suaminya, yang mengatur urusan rumah adalah anaknya, seperti memasak dan merapihkan rumah karena tinggal bersama.
20.	Nilai dan Norma Budaya	Fungsi nilai dan budaya yang dianut keluarga adalah saling menghormati antara anggota keluarga.nilai yang ada di keluarga merupakan nilai	Fungsi nilai dan budaya yang dianut keluarga adalah saling menghormati antara anggota keluarga. nilai yang ada di keluarga merupakan nilai agama yang dianutnya yaitu agama Islam.

		agama yang dianutnya yaitu agama Islam.	
--	--	-----------------------------------------	--

e. Keluarga

		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
21.	Fungsi Afektif	Orang tua menyadari adanya kebutuhan pada anggota keluarga, seperti kebutuhan terhadap makan, minum susu tambahan, perhatian dan kasih sayang untuk anak dan pasangannya.	Ny.O menyadari adanya kebutuhan pada anggota keluarga, seperti kebutuhan terhadap makan, minum susu tambahan, perhatian dan kasih sayang untuk anak dan pasangannya.
22.	Fungsi sosial	Keluarga Ny. T mengatakan tidak ada masalah dengan tetangga maupun masyarakat sekitar tempat tinggal. Ny. T mengajarkan ke anak-anaknya bila bertemu dengan orang yang lebih tua harus salim tangan. Bila melewati orang harus bilang punten dan menundukan badannya.	Ny.O tidak mengontrol secara rutin perilaku anak, karena anak-anaknya sudah memiliki keluarga sendiri dan Keputusan diserahkan kepada keluarga anaknya.

23.	<p>Fungsi Perawatan Keluarga</p>	<p>a. Mengenal masalah kesehatan</p> <p>Pada saat pengkajian Ny. T belum mampu mengenal masalah kesehatan pada Ny. T secara rinci dan keseluruhan, ini terbukti pada saat ditanya pada keluarga penyakit Ny. T, keluarga mampu menjawab bahwa penyakit hipertensi adalah penyakit darah tinggi, sudah tau makanan yang harus dihindari tetapi masih suka memakan makanan yang tinggi garam seperti ikan asin, gorengan. Keluhan yang sering dirasakan Ny. T yaitu pusing, nyeri kepala hingga ke punggung.</p> <p>b. Membuat keputusan tindakan yang tepat</p> <p>Jika Ny. T sakit, alternatif yang keluarga lakukan</p>	<p>a. Mengenal masalah Kesehatan</p> <p>Ny. O dan keluarga sudah mengetahui terkait penyakit hipertensi hal ini terbukti dengan Ny.O dan keluarga dapat menjawab pengertian penyakit hipertensi, pantang dan makanan anjuran untuk pasien darah tinggi. Pasien mengatakan belum mengetahui cara menangani jika gejala hipertensi timbul, keluarga mengatakan ingin mengetahui cara mengurangi gejala jika gejala timbul saat dirumah.</p> <p>b. Membuat keputusan tindakan yang tepat</p> <p>Jika Ny.O sakit keluarga akan langsung membawanya ke puskesmas, Ny.O rutin meminum obat saat malam hari simvastatin 250 mg,</p>
-----	----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>adalah menyuruh An. T untuk meminum obat amlodipine, simvastatin, vit B1, vi C, ramipril. Keluarga Ny. T rajin memeriksakan kesehatannya secara teratur karena kesehatan keluarga nomer 1.</p> <p>c. Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit Ny. T rajin mengkonsumsi obat-obatan dari puskesmas, keluarga saling mengingatkan bila waktunya meminum obat, keluarga juga sering mengingatkan bila Ny. T mengkonsumsi makanan yang tinggi garam. Bila keluhannya tidak reda dengan obat-obatan keluarga membawa Ny. T ke puskesmas atau RS.</p>	<p>amlodipine 10 mg dan ramipril saat pagi hari.</p> <p>c. Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit Jika Ny.O kambuh dari sakit jantung. Tidak pernah menggunakan obat warung. Akan tetapi terkadang kebingungan melakukan perawatan dirumah. Ny.O selalu melakukan olahraga stretching saat bangun tidur dan jalan-jalan pagi sambil berjemur.</p> <p>d. Mempertahankan suasana rumah yang sehat Kondisi rumah Ny.O cukup bersih, pencahayaan cukup, dan ventilasi baik, septiktank dialirkan langsung ke komunal, sumber air <10m, sampah dikolektif dan diambil oleh petugas setiap hari dan selalu</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>d. Mempertahankan suasana rumah yang sehat</p> <p>Kondisi rumah Ny. T cukup bersih, pencahayaan, cukup jarak septitank dengan bak mandi 10 m, bila sampah sudah numpuk langsung dibuang, kebersihan dapure dan kamar mandi cukup.</p> <p>e. Menggunakan fasilitas kesehatan</p> <p>Keluarga selalu memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti puskesmas kujangsari, Ny. T mengikuri prolanis dan selalu rutin memeriksakan kesehatannya ke puskesmas dan bila keluhannya berat selalu dirujuk ke RS oleh puskesmas.</p>	<p>memilah sampah basah dan kering, kebersihan dapur dan kamar mandi cukup.</p> <p>e. Menggunakan fasilitas Kesehatan</p> <p>Jika Ny.O sakit keluarga sudah terbiasa menggunakan fasilitas kesehatan dan berobat ke rumah sakit dan menjalani prolanis setiap bulanya.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

f. Stres dan Koping keluarga

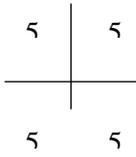
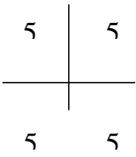
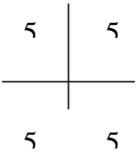
		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
24.	Stresor Jangka pendek	Ny. T khawatir mengenai keluhan yang penyakit hipertensi seperti pusing, sakit kepala hingga ke punggung. Ny. T mengatakan takut terjadi komplikasi dari penyakit yang dideritanya.	Penyakit Hipertensi dan pembengkakan jantung yang diderita Ny.O merupakan masalah yang harus segera ditangani. Penyakit itu tidak membuat cemas Ny.O karena jika Ny.O cemas maka akan membuat keluarga cemas juga.
25.	Kemampuan Keluarga Berespon terhadap Masalah	Jika ada masalah, terutama jika terasa keluhan hipertensinya keluarga langsung memberikan obat yang sering dikonsumsi oleh Ny. T dan bila keluhan tidak kunjung mereda Ny. T dibawa oleh keluarga ke RS terdekat. Untuk menutupi kekurangan ekonomi Ny. T suka menjaga toko miliknya.	Jika ada masalah, terutama jika sakit Hipertensi dan pembengkakan jantung kambuh pada Ny.O, membuat Ny.O agak panik sehingga lebih banyak melibatkan anaknya atau menantunya yang tinggal serumah dan belum dapat menangani sendiri. Pada akhirnya Ny.O di bawa kerumah saki oleh anak dan menantunya.
26.	Strategi Koping yang Digunakan	Koping yang digunakan untuk memecahkan masalah belum mampu	Koping yang digunakan untuk memecahkan masalah belum mampu memecahkan

		memecahkan sendiri, hal ini selalu minta bantuan orang tua.	sendiri, hal ini selalu minta bantuan anaknya karena suami Ny,O sudah tidak ada.
27.	Strategi adaptasi Disfungsi	Pada keluarga tidak ditemukan adanya adaptasi yang disfungsional.	Pada keluarga tidak ditemukan adanya adaptasi yang disfungsional.

g. Pemeriksaan fisik keluarga

Komponen	Ny. T	An. A	Ny. O
Kepala	Rambut berwarna hitam keputihan, rambut bersih, tidak ada benjolan	Rambut hitam pendek, bersih tidak ada kelainan, tidak ada keluhan gatal, ketombe (-)	Rambut panjang, berwarna putih dan lebat, tidak terdapat nyeri tekan.
Mata	Seklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis, visus normal, terdapat riwayat katarak dan harus di op	Seklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis, visus normal.	Seklera tidak ikterus, konjungtiva tidak anemis, dan mata kanan terdapat katarak.
Telinga	Bersih tidak ada serumen dan tidak ada luka, fungsi pendengaran baik.	Bersih tidak ada serumen dan tidak ada luka fungsi pendengaran baik.	Bersih tidak ada serumen dan tidak ada luka, fungsi pendengaran baik.

Hidung	Bersih tidak ada sekret, tidak ada kelainan.	Bersih tidak ada sekret, tidak ada kelainan.	Bersih tidak ada sekret, tidak ada kelainan.
Mulut	Stomatitis (-), nyeri (-), bersih, karies (-), bagian dalam gigi berwarna coklat terdapat bekas rokok,	Gigi berwarna putih, Stomatitis (-), nyeri (-), bersih, karies (-),	Stomatitis (-), nyeri (-), bersih, karies ada, bagian dalam gigi tidak lengkap, bibir lembab.
Leher dan Tenggorokan	Nyeri (-), pembesaran kelenjar limfe dan Tiroid (-), kesulitan menelan (-)	Nyeri (-), pembesaran kelenjar limfe dan Tiroid (-), kesulitan menelan (-)	Nyeri (-), pembesaran kelenjar limfe dan Tiroid (-), kesulitan menelan (-)
Dada dan paru	Pergerakan dada simetris, ronchi (-), weezing (-), penggunaan otot bantu pernafasan (-), Batuk (-), keluhan sesak (-)	Pergerakan dada simetris, ronchi (-), wezaing (-), penggunaan otot bantu pernafasan (-), Batuk (-), keluhan sesak (-)	Pergerakan dada simetris, ronchi (-), weazing (-), penggunaan otot bantu pernafasan (-), Batuk (-), keluhan sesak (-)
Jantung	Bunyi janti 1 dan 2 murni, tidak ditemukan suara murmur. Irama reguler	Bunyi janti 1 dan 2 murni, tidak ditemukan suara murmur. Irama regular	Bunyi jantung 1 dan 2 murni, tidak ditemukan suara murmur. Irama reguler

Abdomen	Bising usus 8 x/ menit, tidak ada nyeri tekan, tumor (-).	Bising usus 12 x/ menit, tidak ada nyeri tekan, tumor (-).	Bising usus 12x/ menit, tidak ada nyeri tekan, tumor (-).
Extremitas	Tidak ada kelainan, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik. Kekuatan otot kaki kanan dan kiri: 5/5 	Tidak ada kelainan, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik. Kekuatan otot kaki kanan dan kiri: 5/5 	Tidak ada kelainan, tidak ada luka, fungsi pergerakan baik, nyeri tekan di kaki kanan Kekuatan otot kaki kanan dan kiri: 4/5 
Kulit	Bersih, ada bekas luka pada lutut kaki kanan, tidak ada jamur dan luka infeksi, turgor < 2 detik	Bersih, tidak ada bekas luka, tidak ada jamur dan luka infeksi, turgor < 2 detik	Bersih, ada bekas luka pada lutut kaki kanan, tidak ada jamur dan luka infeksi, turgor < 2 detik
Kuku	Pendek dan bersih, sianosis (-)	Pendek dan bersih, sianosis (-)	Pendek dan bersih, sianosis (-)
BB	52 Kg	75Kg	68 Kg
TB	145 cm	165 cm	162 cm
Tanda Vital	TD. 180/100 mmhg, N. 82 x/mnt,	TD. 120/80 mmhg, N. 80 x/mnt, R, 18 x/mnt, S. 37,4 °C	TD. 140/90 mmhg, N. 83 x/mnt, R, 18 x/mnt, S. 36,2 °C

	R, 18 x/mnt, S. 37,5 °C		
Kesimpulan	Saat dikaji dalam keadaan sehat	Saat dikaji dalam keadaan sehat	Saat dikaji dalam keadaan sehat

h. Harapan Keluarga Terhadap asuhan keperawatan keluarga

		Keluarga Ny. T	Keluarga Ny. O
28.	Fungsi Afektif	Keluarga berharap perawat dapat memberikan informasi cara perawatan pasien hipertensi sehingga anggota keluarga dapat merawatnya dengan baik.	Keluarga berharap perawat dapat memberikan informasi cara perawatan pasien hipertensi sehingga anggota keluarga dapat merawatnya dirumah dengan baik jika hipertensi kambuh.

Tabel 3.3 Analisa data klien hipertensi

No	Pasien 1		Pasien 2	
	Hari/Tanggal ditemukan	Diagnosa Keperawatan	Hari/Tanggal ditemukan	Diagnosa Keperawatan
1.	10 Mei 2024	Nyeri kronis Subjektif <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny. T mengatakan sering merasa pusing, dan nyeri kepala. ➤ P : Nyeri kepala bertambah 	10 Mei 2024	Risiko perfusi serebral tidak efektif Subjektif <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny.O mengatakan bahwa nyeri dikaki kanan saat berjalan ➤ P : nyeri bertambah bila terlalu banyak aktivitas, nyeri

		<p>terlalu banyak pikiran, nyeri berkurang bila diistirahatkan</p> <p>Q : kualitas nyeri seperti nyut-nyutan</p> <p>R : nyeri hanya dibagian kepala, terkadang bagian kaki juga suka nyeri.</p> <p>S : skala nyeri 4(0-10)</p> <p>T : riwayat hipertensi 8 tahun , nyeri hilang timbul</p> <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasil TTV : <ul style="list-style-type: none"> TD : 180/100 mmHg N : 90 x/menit RR : 20x/menit ➤ Klien tampak meringis 		<p>berkurang bila diistirahatkan</p> <p>Q : kualitas nyeri seperti nyut-nyutan</p> <p>R : nyeri dirasakan dikaki kanan</p> <p>S : skala nyeri 5(0-10)</p> <p>T : riwayat penyakit jantung 10 tahun riwayat hipertensi 11 tahun yang lalu, nyeri dirasakan hilang timbul</p> <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ TD 140/90 mmHg, Nadi 83x/menit, RR 18x/menit, ➤ Pasien tampak meringis, pasien ➤ tampak pucat
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.	10 Mei 2024	<p>Kesiapan Peningkatan Koping keluarga. pada Ny. T</p> <p>Subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga selalu memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti puskesmas kujangsari, ➤ Ny. T mengikuti prolans dan selalu rutin memeriksakan kesehatannya ke puskesmas dan bila keluhannya berat selalu dirujuk ke RS oleh puskesmas. <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ny. T terlihat bersemangat menjalani pengobatan 	10 Mei 2024	<p>Kesiapan Peningkatan Koping keluarga. pada Ny. O</p> <p>Subjektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menurut Ny O. Jika Ny.O sakit keluarga sudah terbiasa menggunakan fasilitas kesehatan dan berobat ke rumah sakit dan menjalani prolans setiap bulanya ➤ Jika Ny.O sakit keluarga akan langsung membawanya ke puskesmas ➤ Ny.O rutin meminum obat saat malam hari simvastatin 250 mg, amlodipine 10 mg dan ramipril saat pagi hari. <p>Objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keluarga Ny. O memperhatikan nutrisi Ny. O terlebih jika sakit.
----	-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>rutin (prolanis) ke puskesmas yang dilakukan setiap sebulan sekali</p>		<p>➤ Keluarga Ny.O selalu memperhatikan makanan pantangan, terkhusus saat Ny.O sakit. Ny.O dibantu oleh anaknya jika sakit. Ny. O saat ini sedang berda ditahap lansia dengan pemasukan daei hasil pensiunan suaminya.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.4 Nyeri Kronis pada Ny. T dan Ny. O

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah : actual	1	$3/3 \times 1 = 1$	Masalah aktual karena sudah menyerang Ny.T, dan Ny.O perlu tindakan keperawatan dan medis, akan berdampak pada gangguan kardiovaskuler.
2	Kemungkinan masalah dapat diubah : Sebagian	2	$1/2 \times 2 = 1$	Sumber daya keluarga ada, dana, kendaraan ada keluarga yang lain mendukung, akan tetapi, usia klien lansia sehingga membutuhkan support

				dan bantuan dari keluarga untuk mengingatkan.
3	Potensi untuk dicegah :Cukup	1	$2/3 \times 3 = 2/3$	Masalah belum berat tetapi penyakit sering menyerang belum diketahui penyebabnya. Penyakit dapat dicegah dengan mengetahui faktor pencetus terjadinya asma.
4	Menonjolnya masalah : segera ditangani	1	$2/2 \times 1 = 1$	Keluarga menyadari penyakit ini penting untuk diatasi karena mengganggu, dan dapat mengakibatkan gangguan penyakit lebih berat.
Jumlah			$3 \frac{2}{3}$	

Tabel 3.5 Kesiapan Peningkatan Koping keluarga Ny.T dan Ny. O

No	Kriteria	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat masalah : Promosi Kesehatan/Potensial	1	$1/3 \times 1 = 1/3$	Masalah aktual karena terjadi pada Ny T dan Ny O. perlu

				mendapatkan tindakan keperawatan.
2	Kemungkinan masalah dapat diubah : sebagian	2	$1/2 \times 2 = 1$	Sumberdaya keluarga (pendidikan), dana ada, dukungan keluarga ada, tenaga kesehatan tersedia.
3	Potensi untuk dicegah : Mudah	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	Masalah belum terlalu berat, namun dapat diatasi dengan pemberian motivasi dan percaya diri.
4	Menonjolnya masalah : ingin segera diatasi	1	$0/2 \times 1 = 0$	Keluarga Ny T dan Ny O, tidak merasakan masalah tersebut
Jumlah			2	

2. Diagnosa keperawatan klien 1 dan 2

a. Nyeri kronis b.d

b. Kesiapan Peningkatan Koping keluarga pada Ny. T dan Ny.O

3. Intervensi keperawatan

NO	DIAGNOSA	TUJUAN	INTERVENSI				
			Utama	Observasi	Teurapetik	Edukasi	Kolaborasi
1.	Nyeri Kronis b.d	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x kunjungan diharapkan tingkat nyeri menurun, dengan kriteria hasil : - Keluhan nyeri menurun, skala 2 (0-10) - Meringis berkurang - Setelah diberikan terapi non farmakologis	Manajemen nyeri	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri • Identifikasi skala nyeri • Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Latihan relaksasi otot progresif • Control lingkungan yang memperberat rasa nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi pemberian analgetik, <i>jika perlu</i>

		(ROP) diharapkan tekanan darah menurun dan nyeri berkurang					
2.	Kesiapan Peningkatan Koping keluarga	Manajemen kesehatan setelah dilakukan kunjungan selama 3 kali dalam satu minggu manajemen kesehatan meningkat dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> • Klien mengurangi tindakan untuk mengurangi 	Dukungan Koping Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi respons emosional terhadap kondisi saat ini • Identifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan 	• Hargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan	• Informasikan kemajuan pasien secara berkala	-

		factor yang bisa menjadi komplikasi dari penyakit hipertensi					
--	--	--------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

4. Implementasi keperawatan pada Ny. T dan Ny. O

Hari/ Tanggal	Jam	Implementasi dan Evaluasi pasien 1		Hari/ Tanggal	Jam	Implementasi dan Evaluasi pasien 2	
		Implementasi	Evaluasi			Implementasi	Evaluasi
Senin, 13/05/20 24	10.00	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Respon : Ny. T mengatakan nyeri dirasakan di daerah kepala, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan	DX 1 S : - Ny. T mengatakan nyeri dirasakan di daerah kepala, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan - Ny. T mengatakan skala sebelum dilakukan ROP: 4 (0-10), setelah 3(0-10)	Senin, 13/05/20 24	11.00	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri Respon : Ny. O mengatakan nyeri kaki kanan bila berjalan terlalu jauh, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan	DX 1 S : - Ny. O mengatakan nyeri kaki kanan bila berjalan terlalu jauh, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan - skala nyeri sebelum dilakukan ROP 5(0-10), stelah 4(0-10)
	10.03	Mengidentifikasi skala nyeri	- nyeri bertambah bila		11.03	Mengidentifikasi skala nyeri	- Ny. O mengatakan pikiran menjadi tenang, nyeri kaki berkurang meskipun belum bisa beraktivitas terlalu berat.
	10.06	Respon : 4 (0-10) Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Respon : nyeri bertambah bila banyak pikiran, nyeri	banyak pikiran, nyeri berkurang bial diistirahatkan atau mengobrol dengan keluarga - Ny. T mengatakan setelah dilakukan ROP		Respon : skala nyeri sebelum dilakukan ROP 5(0-10), stelah 4(0-10)	- nyeri bertambah bila berjalan jauh, nyeri	

	10.10	<p>berkurang bila diistirahatkan atau mengobrol dengan keluarga</p> <p>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi tekanan darah dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. T bersedia dilakukn relaksasi otot progresif selama 3 hari berturut-turut dengan waktu 15-20 menit, Ny. T mengatakan setelah dilakukan ROP badan menjadi rileks, pikiran menjadi tenang nyeri kepala berkurang</p> <p>Hasil TD sebelum dilakukan latihan ROP adalah 180/100</p>	<p>badan menjadi rileks, pikiran menjadi tenang nyeri kepala berkurang</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil TD sebelum dilakukan latihan ROP adalah 180/100 mmhg setelah 160/90 mmHg. -Ny. T tampak tenang dan rileks - Nadi sebelum : 100x/menit, sesudah 90x/menit <i>Respiratory Rate:</i> 20 x/menit - Klien tampak meringis <p>A : Nyeri kronis belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi Manajemen nyeri</p>		11.06	<p>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</p> <p>Respon : nyeri bertambah bila berjalan jauh, nyeri berkurang bila diistirahatkan</p>	<p>berkurang bila diistirahatkan</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD sebelum 135/90mm Hg N : 82x/menit, sesudah 120/80mmHg N : 80x/menit - RR : 82x/meit - Ny. O tampak rileks dan tenang - akral teraba dingin. <p>A : Masalah Nyeri Kronis belum teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi manajemen Nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,
					11.10	<p>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi tekanan darah dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan pikiran menjadi tenang, nyeri kaki berkurang meskipun belum bisa beraktivitas terlalu berat. TD sebelum 135/90mm Hg N :</p>	

	<p>10.25 mmhg setelah 160/90 mmHg.</p> <p>Mengidentifikasi respons emosional terhadap kondisi saat ini</p> <p>Respon : Ny. T tidak ada rasa khawatir dengatain penyakitega, selalu senang dengan kegiatan mengajinya, karena Ny. T rutin menjalani pengobatan prolans ke puskesmas dan rajin meminum obat serta menghindari makanan tinggi garam. Keluarga Ny. T pun selalu mendukung pengobatannya yang dijalani yaitu dengan selalu menemani setiap pengobatan yang sedang dijalani</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Latihan 		<p>11.25 82x/menit, sesudah 120/80mmHg N : 80x/menit</p> <p>Mengidentifikasi respons emosional terhadap kondisi saat ini</p> <p>Respon : tidak ada yang dikhawatirkan mengenai kesehatannya krena Ny. O selalu rutin menjalani pengobatan dan meminum obat,</p> <p>Keluarga Ny.O selalu memperhatikan makanan pantangan, terkhsusu saat Ny.O sakit. Ny.O dibantu oleh anaknya jika sakit.</p>	<p>kualitas, intensitas nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri Latihan relaksasi otot progresif - Control lingkungan yang
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>relaksasi otot progresif</p> <p>- Control lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>DX II</p> <p>S : Ny. T tidak ada rasa khawatir dengatain penyakitega, selalu senang dengan kegiatan mengajinya, karena Ny. T rutin menjalani pengobatan prolanis ke puskesmas dan rajin meminum obat serta menghindari makanan tinggi garam. Keluarga Ny. T pun selalu mendukung</p>			<p>memperberat rasa nyeri</p> <p>DX II</p> <p>S : tidak ada yang dikhawatirkan mengenai kesehatannya krena Ny. O selalu rutin menjalani pengobatan dan meminum obat, Keluarga Ny.O selalu memperhatikan makanan pantangan, terkhsusu saat Ny.O sakit. Ny.O dibantu oleh anaknya jika sakit.</p> <p>O : Ny. O dan keluarga tampak saling menyanyi dan saling mengingatkan mengenai kesehatannya</p>
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>pengobatannya yang dijalani yaitu dengan selalu menemani setiap pengobatan yang sedang dijalani</p> <p>O : Ny. T tampak bersemangat untuk sehat dan menjalani pengobatan</p> <p>A : Masalah Dukungan Koping Keluarga sebagian teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi dukungan koping keluarga</p> <p>- Identifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan</p>				<p>A : Masalah Kesiapan Peningkatan Koping keluarga teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi dukungan koping keluarga</p> <p>- Identifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Selasa 14/05/20 24</p>	<p>10.00</p> <p>10.03</p> <p>10.06</p> <p>10.10</p>	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan nyeri kepala sudah berkurang, Cuma masih ada pusing sedikit, nyeri nyut-nyutan, nyeri hilang timbul</p> <p>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>Respon : sebelum dilakukan ROP 3(0-10), setelah 2(0-10)</p> <p>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</p> <p>Respon : nyeri bertambah bila stress dan banyak</p>	<p>DX 1</p> <p>S :</p> <p>- Ny. T mengatakan nyeri kepala sudah berkurang, Cuma masih ada pusing sedikit, nyeri nyut-nyutan, nyeri hilang timbul</p> <p>- Ny T mengatakan sebelum dilakukan ROP skala nyeri 3(0-10), setelah 2(0-10)</p> <p>- nyeri bertambah bila stress dan banyak aktivitas, nyeri berkurang bila diistirahatkan</p> <p>- Ny. T mengatakan merasa badan enak setelah dilakukan ROP, pusing berkurang.</p>	<p>Selasa 14/05/20 24</p>	<p>11.00</p> <p>11.03</p> <p>11.06</p>	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan nyeri pada kaki masih terasa, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan</p> <p>Mengidentifikasi skala nyeri</p> <p>Respon : skala sebelum dilakukan ROP 4(0-10), setelah 3(0-10)</p> <p>Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</p> <p>Respon : nyeri bertambah bila berjalan terlalu jauh,</p>	<p>DX 1</p> <p>S :</p> <p>- Ny. T mengatakan nyeri pada kaki masih terasa, nyeri hilang timbul, kualitas nyeri seperti nyut-nyutan</p> <p>- skala sebelum dilakukan ROP 4(0-10), setelah 3(0-10)</p> <p>- nyeri bertambah bila berjalan terlalu jauh, berkurang bila diistirahatkan</p> <p>- Ny. O mengatakan setelah bangun tidur suka melakukan gerakan ROP karena enak ke badan.</p> <p>- Ny. O mengatakan suka tidak nyaman bila ada pembeli yang teriak-</p>
-----------------------------------	-----------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------	----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>aktivitas, nyeri berkurang bila diistirahatkan</p> <p>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk menurunkan tekanan darah dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan merasa badan enak setelah dilakukan ROP, pusing berkurang. TDsebelum : 135/90mmHg N : 90x/menit, sesudah 120/80 mmHg</p> <p>Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan dirumah tidak ada anak</p>	<p>- Ny. T mengatakan dirumah tidak ada anak kecil jadi jarang terdengar kebisingan</p> <p>O :</p> <p>-</p> <p>TD sebelum : 135/90mmHg N : 90x/menit, sesudah 120/80 mmHg 85x/menit.</p> <p>RR : 22x/menit, irama napas vesikuler</p> <p>- Klien tampak meringis</p> <p>A : Masalah nyeri kronis sebagian teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi Manajemen nyeri</p> <p>- Identifikasi lokasi, karakteristik,</p>		<p>11.10</p> <p>berkurang bila diistirahatkan</p> <p>Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi tekanan darah dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan setelah bangun tidur suka melakukan gerakan ROP karena enak ke badan.</p> <p>TD sebelum 140/90 mmHg N : 80x/menit, 130/80 mmHg N: 75 x/menit</p>	<p>teriak atau ngobrol terlalu keras</p> <p>O :</p> <p>- Ny. O tampak tenang</p> <p>- TD sebelum 140/90 mmHg N : 80x/menit, 130/80 mmHg N: 75 x/menit</p> <p>- akral hangat</p> <p>A : Masalah nyeri kronis sebagian teratasi</p> <p>P : Lanjutkan intervensi Manajemen nyeri</p> <p>- Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,</p>
	10.25			11.25		
	10.30					

	<p>kecil jadi jarang terdengar kebisingan</p> <p>Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan</p> <p>Respon :keluarga Ny. T berharap dengan rutin menjalani pengobatan dan rutin meminum obat serta menjaga pola hidup akan mencegah komplikasi dan keluhan yang dirasakan sehingga bisa sehat terus</p>	<p>durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri <p>Latihan relaksasi otot progresif</p>	11.30	<p>Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan suka tidak nyaman bila ada pembeli yang teriak-teriak atau ngobrol terlalu keras</p> <p>Mengidentifikasi kesesuaian antara harapan pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan</p> <p>Respon : Ny. O berharap dengan rutin menjalani pengobatan dan rutin meminum obat serta menjaga pola hidup akan mencegah komplikasi dan keluhan yang dirasakan sehingga bisa sehat</p>	<p>kualitas, intensitas nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi skala nyeri - Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri - Berikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri <p>Latihan relaksasi otot progresif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Control lingkungan yang
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<ul style="list-style-type: none"> - Control lingkungan yang memperberat rasa nyeri - Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri <p>DX II</p> <p>S : keluarga Ny. T berharap dengan rutin menjalani pengobatan dan rutin meminum obat serta menjaga pola hidup akan mencegah komplikasi dan keluhan yang dirasakan sehingga bisa sehat terus</p> <p>O : Ny. T tampak senang karena keluarga selalu</p>				<p>memperberat rasa nyeri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri <p>DX II</p> <p>S : Ny. O berharap dengan rutin menjalani pengobatan dan rutin meminum obat serta menjaga pola hidup akan mencegah komplikasi dan keluhan yang dirasakan sehingga bisa sehat</p> <p>O : Ny. O tampak rileks, keluarga Ny. O tampak selalu menemani saat latihan ROP</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>ada disaat Ny. T membutuhkan pertolongan</p> <p>A : Masalah Dukungan Koping Keluarga sebagian teratasi</p> <p>P : lanjutkan intervensi dukungan koping keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan -Informasikan kemajuan pasien secara berkala 				<p>A : Masalah Kesiapan Peningkatan Koping keluarga teratasi sebagian</p> <p>P : lanjutkan intervensi dukungan koping keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan -Informasikan kemajuan pasien secara berkala
Rabu 15/05/20 24	10.00	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan nyeri kepala sudah berkurang karena bila</p>	<p>DX 1</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. T mengatakan nyeri kepala sudah berkurang karena bila pusing atau nyeri kepala Ny. T suka melakukan ROP dan rutin 	Rabu 15/05/20 24	11.00	<p>Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan nyeri kaki kanan masih ada tetapi berkurang bila dilakukan terapi, nyeri hilang timbul</p>	<p>DX 1</p> <p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. O mengatakan nyeri kaki kanan masih ada tetapi berkurang bila dilakukan terapi, nyeri hilang timbul

	10.03	pusing atau nyeri kepala Ny. T suka melakukan ROP dan rutin meminum obat dan menjaga pola makan juga	meminum obat dan menjaga pola makan juga - Ny. T mengatakan sebelum dilakukan ROP skala 2(0-10) , setelah			berkurang bila dilakukan terapi, nyeri hilang timbul	- skala sebelum dilakukan ROP 3(0-10), setelah 2(0-10) - nyeri dirasakan bila menggerakkan kaki sekaligus, nyeri
	10.06	Mengidentifikasi skala nyeri Respon : sebelum dilakukan ROP 2(0-10) , setelah 1(0-10)	1(0-10) - nyeri bertambah bila aktivitas banyak dan banyak pikiran - Ny. T mengatakan senang dilakukan ROP karena sedikit- sedikit sudah hapal gerakannya,		11.03	Mengidentifikasi skala nyeri Respon : skala sebelum dilakukan ROP 3(0-10), setelah 2(0-10)	berkurang bila diistirahatkan - Ny. O mengatakan terapi ROP sangat berpengaruh karena nyerinya berkurang, Ny. O mengatakan akan rajin melakukan terapi
	10.10	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Respon : nyeri bertambah bila aktivitas banyak dan banyak pikiran Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk mengurangi tekanan darah	jadi bisa melakukan diwaktu senggang, bdan menjadi rileks dan tenang - tidak ada lingkungan yang memperberat nyeri - Ny. T mengetahui penyebab nyeri muncul bila makanan tidak		11.06	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Respon : nyeri dirasakan bila menggerakkan kaki sekaligus, nyeri berkurang bila diistirahatkan	- Ny. O mengatakan masih bisa mengontrol lingkungan yang membuat nyeri kambuh - Ny. O mengatakan ia mengetahui penyebab dari hipertensi yaitu dari usia,
					11.10	Memberikan Teknik nonfarmakologis untuk	

	<p>10.25</p> <p>10.30</p>	<p>dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. T mengatakan senang dilakukan ROP karena sedikit- sedikit sudah hapal gerakannya, jadi bisa melakukan diwaktu senggang, bdan menjadi rileks dan tenang</p> <p>Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>Respon : tidak ada lingkungan yang memperberat nyeri</p> <p>Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri</p> <p>Respon : Ny. T mengetahui penyebab nyeri muncul bila</p>	<p>dijaga, bolos meminum obat dan terlalu banyak pikiran serta aktivitas yang terlalu banyak</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD sebelum 160/100 mmHg N : 98x/menit, sesudah 150/90 mmHg N : 80x/menit - RR : 20x/menit, irama napas vesikuler - klien tampak rileks dan tenang <p>A : Masalah nyeri kronis teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi manajemen nyeri (latihan relaksasi otot progresif)</p>		<p>11.25</p> <p>Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>Respon : Ny. O mengtakan masih bisa mengontrol lingkungan yang membuat nyeri kambuh</p>	<p>mengurangi tekanan darah dan rasa nyeri (Latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan terapi ROP sangat berpengaruh karena nyerinya berkurang, Ny. O mengatakan akan rajin melakukan terapi</p> <p>Mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri</p> <p>Respon : Ny. O mengtakan masih bisa mengontrol lingkungan yang membuat nyeri kambuh</p>	<p>pola hidup, genetic dan jarang berolahraga. Bila stress atau banyak pikiran pasti akan timbul gejala lainnya seperti pusing atau nyeri kepala</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD sebelum 140/90 mmHg N : 82 x/menit, sesudah TD : 130/80 mmHg N : 78 x/menit - RR 20x/menit, tidak ada sesak, irama napas vesikuler - akral hangat <p>A : Masalah nyeri kronis teratasi</p>
--	---------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10.35	<p>makanan tidak dijaga, bolos meminum obat dan terlalu banyak pikiran serta aktivitas yang terlalu banyak</p> <p>Menghargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan</p> <p>respon : Keluarga Ny. T mengatakan bila ada masalah langsung dibicarakan agar cepat selesai, bila Ny. T sakit keluarga akan memberikan obat dan bila keluhan tidak</p>	<p>DX II</p> <p>S :</p> <p>- Keluarga Ny. T mengatakan bila ada masalah langsung dibicarakan agar cepat selesai, bila Ny. T sakit keluarga akan memberikan obat dan bila keluhan tidak kunjung membaik langsung membawa ke fasilitas kesehatan</p> <p>- Ny. T sudah mengetahui tekanan darahnya terkontrol dan sudah menjaga pola makan yang tinggi garam, sehingga Ny. T lanjutkan pengobatan kesehatannya.</p>		11.30	<p>Menjelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri</p> <p>Respon : Ny. O mengatakan ia mengetahui penyebab dari hipertensi yaitu dari usia, pola hidup, genetic dan jarang berolahraga. Bila stress atau banyak pikiran pasti akan timbul gejala lainnya seperti pusing atau nyeri kepala</p>	<p>P : hentikan intervensi manajemen nyeri (latihan relaksasi otot progresif)</p> <p>DX II</p> <p>S :</p> <p>- Menurut Ny O. Jika Ny.O sakit keluarga sudah terbiasa menggunakan fasilitas kesehatan dan berobat ke rumah sakit dan menjalani prolanis setiap bulanya, Jika Ny.O sakit keluarga akan langsung membawanya ke puskesmas</p>
10.40	<p>kunjung membaik langsung membawa ke fasilitas kesehatan</p>	<p>terkontrol dan sudah menjaga pola makan yang tinggi garam, sehingga Ny. T lanjutkan pengobatan kesehatannya.</p>		11.35	<p>Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala</p> <p>Respon : di hari ke 3 ini Ny. O sudah mampu mengingat gerakkan ROP sehingga suka melakukan</p>	<p>menjalani prolanis setiap bulanya, Jika Ny.O sakit keluarga akan langsung membawanya ke puskesmas</p> <p>- Ny. O sudah mengetahui bahwa Tekanan darahnya terkontrol dan sudah menjaga pola makan yang</p>

	<p>Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala</p> <p>Respon : Ny. T sudah mengetahui tekanan darahnya terkontrol dan sudah menjaga pola makan yang tinggi garam, sehingga Ny. T lanjutkan pengobatan kesehatannya.</p>	<p>O : Ny. T tampak bersemangat dan senang karena keluarganya sayang sangat kepada dirinya</p> <p>A : Masalah Dukungan Koping teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi dukungan koping keluarga</p>		<p>bila diwaktu senggang. Latihan ini membuat badan terasa enak, merasa tenang dan rileks, dan menurunkan tekanan darah juga</p> <p>Menghargai dan dukung mekanisme koping adaptif yang digunakan</p> <p>respon : Menurut Ny O. Jika Ny.O sakit keluarga sudah terbiasa menggunakan fasilitas kesehatan dan berobat ke rumah sakit dan menjalani prolansis setiap bulanya, Jika Ny.O sakit kelarga akan langsung membawanya ke puskesmas</p>	<p>tinggi garam, keluarga NY. O juga selalu memberikan nutrisi yang baik , kesehatannya dalam fase baik</p> <p>O : klien tampak tenang, keluarga tampak aktif menanyakan kesehatan Ny. O</p> <p>A : Masalah Kesiapan Peningkatan Koping keluarga teratasi</p> <p>P : hentikan intervensi dukungan koping keluarga</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					<p>Menginformasikan kemajuan pasien secara berkala</p> <p>Respon : Ny. O sudah mengetahui bahwa Tekanan darahnya terkontrol dan sudah menjaga pola makan yang tinggi garam, keluarga NY. O juga selalu memberikan nutrisi yang baik , kesehatannya dalam fase baik</p>	
--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--